

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* DALAM LAPORAN
KEBERLANJUTAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Stephanie Ariella Widjaja
2016130013**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN THE
SUSTAINABILITY REPORT ON COMPANY VALUE
(CASE STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE YEAR 2016-2018)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

**By:
Stephanie Ariella Widjaja
2016130013**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)**

Oleh:
Stephanie Ariella Widjaja
2016130013

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Stephanie Ariella Widjaja
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 28 Agustus 1998
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130012
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2020

Pembuat pernyataan:



(Stephanie Ariella Widjaja)

ABSTRAK

Dunia usaha seringkali dipandang negatif karena hanya berorientasi pada keuntungan semata tanpa memperhatikan dampak dari kegiatan operasional yang telah dilakukan, terutama perusahaan pertambangan. Seiring dengan banyak terjadinya pemanfaatan sumber daya alam dan eksploitasi manusia yang tidak bertanggung jawab serta diikuti dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, maka tuntutan untuk melakukan pertanggungjawaban atas aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial juga semakin meningkat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan CSR pada nilai perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan selanjutnya dapat berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang pada akhirnya menentukan keberlangsungan perusahaan. Pengungkapan kegiatan CSR dapat dituangkan ke dalam laporan terpisah berupa laporan keberlanjutan. Pengungkapan CSR diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) menggunakan kriteria *GRI Standards*, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q.

Penelitian ini merupakan *causal study* dengan menggunakan *hypothetico-deductive method*. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengungkapan CSR dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi kepustakaan pada data sekunder berupa harga saham penutupan, laporan keuangan, dan laporan berkelanjutan yang dipublikasikan melalui *website* Yahoo Finance, *website* Bursa Efek Indonesia, dan *website* masing-masing perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 7 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampel penelitian, dan masing-masing sampel diteliti selama 2016-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana menggunakan *software* IBM SPSS versi 25. Sebelum dilakukan uji hipotesis, penelitian ini melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji multikolinearitas karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah satu. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan pada 7 perusahaan pertambangan yang diteliti tergolong masih perlu ditingkatkan lagi karena rata-rata perusahaan-perusahaan tersebut hanya mengungkapkan 16-17 modul dari 33 modul yang terdapat pada *GRI Standards*, (2) Nilai perusahaan pada 7 perusahaan pertambangan yang diteliti pada periode 2017-2019 masih kurang baik karena rata-rata nilai perusahaannya hanya sebesar 0,86, dimana angka tersebut kurang dari 1, (3) pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengungkapan CSR yang luas akan berpengaruh pada nilai perusahaan, karena dengan pengungkapan CSR yang tinggi maka perusahaan akan memiliki citra yang baik dan membuat perusahaan dapat diterima oleh masyarakat sehingga akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan tersebut. Persentase pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 32,8%, sementara sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The business world is often considered negative because it is only oriented towards profit without consider to the impact of operational activities that have been done, especially mining companies. Along with many occurrence of the use of natural resources and irresponsible human exploitation and followed by the increase of public awareness, the demand for accountability for economic, environmental, and social aspects is also increasing. The purpose of this research is to test and analyze the influence of CSR disclosure on the value of companies listed on IDX in 2016-2018.

CSR disclosures in sustainability reports are expected to increase stakeholder's trust and should be expected to have an impact on increasing the value of the company which ultimately determines the sustainability of the company. Disclosure of CSR activities can be stated into a separate report in the form of a sustainability report. CSR disclosures are measured by Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) using GRI Standards criteria, while the company value is measured using Tobin's Q.

This research is a causal study using hypothetico-deductive method. The independent variable in this study is CSR disclosure and the dependent variable is company value. The data collection is done by documentation techniques on secondary data in the form of closing stock prices, financial statements, and sustainability reports published through the Yahoo Finance website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the company's official website. By using the purposive sampling method, there are 7 mining companies that meet the research sample criteria, each sampel will be examined during 2016-2018. The analytical method used is a simple linear regression analysis using IBM SPSS software version 25. Before testing the hypothesis, this study conducted a classical assumption test consisting of tests of normality, heteroscedasticity, and autocorrelation. In this study, multicollinearity test was not carried out because the independent variable used in this study is only one. After that, the hypothesis test is conducted using the coefficient of correlation test, the coefficient of determination test, and the t test.

The results of this study state that (1) the CSR disclosures in the sustainability reports of the 7 mining companies studied are still in need of further improvement because the average companies only reveal 16-17 modules out of 33 modules contained in GRI Standards, (2) the company value in the 7 mining companies studied in the 2017-2019 had poor value result because the average company value is only 0.86, where the number is less than 1, (3) CSR disclosures positively and significantly affect the company value in the mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. Broad CSR disclosure will influence the company value, because with high CSR disclosure, the company will have a good image and make the company acceptable to the public so that it will have an impact on increasing the company value. The percentage of CSR disclosure influence on the company value is 32.8%, while the remaining 67.2% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Company Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan, pertolongan, pimpinan, hikmat, berkat, dan kasih setia -Nya yang tidak pernah habis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Rusmin Wijaya, S.H. dan Susie Sienny, S.E. sebagai orang tua penulis; Johannes Gerald Wijaya dan Raymond Bezaliel Wijaya selaku adik kandung penulis; serta Oma, Iie Yenny, dan Itioh Iwan selaku keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, kasih sayang, canda tawa, dan hiburan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar serta menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan saran, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen/staf pengajar, staf tata usaha, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas

ilmu, nasihat, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Cindy Cilviany, Jane Nathania, Yola Rininta Putri, dan Natalia Sullivan selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu ada selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan dan berbagi kebahagiaan, canda tawa, hiburan, kesedihan, dan kekhawatiran bersama penulis. Terima kasih atas untuk kenangan masa perkuliahan yang berwarna serta motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Tamara Putri Halim Sanjaya, Tania Siera Lamandau, dan Abraham Teofilus Lauwis selaku sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan candaan, motivasi, doa, dan saran. Terima kasih atas obrolan berkualitas yang telah dibagi bersama penulis.
8. Veronica Wijaya selaku sahabat penulis yang telah menjadi teman berbagi canda tawa dan teman diskusi drama korea. Terima kasih untuk dukungan yang selalu diberikan dan cerita kehidupan yang telah dibagikan kepada penulis.
9. Felix Ricardo, Timotius Juan Hartanto, Andreas Putra Theofilus, Felix Reynaldi Santosa, Grady Leonardo, dan Claudia Ivany selaku teman dekat penulis dan teman kuliner di Bandung. Terima kasih atas cerita, hiburan, canda tawa, lawakan, serta dukungan selama masa perkuliahan.
10. Laurensia Chandra, Angel Ruth Nugroho, Clarissa Aripin, Defita Natalie, dan Ferranica Melinda selaku sahabat-sahabat penulis yang berbagi cerita selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas dukungan dan saran yang diberikan kepada penulis.
11. Zaneta Nathaniela, Jonathan Alvin, Gerald Vinch, dan Rafael Juan Farand, Rayner Adianto, dan Daniel Fernando selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan hiburan, semangat, dan doa selama masa perkuliahan dan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas obrolan menghibur dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. AOG 30, UNPAR 1, AOG UNPAR, dan AOG Bandung yang telah menjadi keluarga baru yang membimbing penulis dan menjadi teman satu visi yang selalu menerima penulis dengan tangan terbuka. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

13. Ring I AST 2018 (Nathan, Bella, Yoga, Alyssa, Monic, Ivonne, Yola, Marshella, Emyr, Ananta, dan Hizkia) yang telah menjadi teman seperjuangan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, pengalaman, dan pelajaran yang diberikan selama pelaksanaan AST 2018.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa di Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kenangan dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis terbuka untuk kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang baru bagi pembaca.

Bandung, Juli 2020

Penulis,

Stephanie Ariella Widjaja

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Teori-Teori terkait Penelitian	8
2.1.1. <i>Legitimacy Theory</i> (Teori Legitimasi).....	8
2.1.2. <i>Signaling Theory</i> (Teori Pensinyalan).....	9
2.1.3. <i>Stakeholder Theory</i> (Teori Pemangku Kepentingan).....	10
2.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Laporan Keberlanjutan	11
2.2.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
2.2.2. Sejarah Perkembangan <i>Corporate Social Responsibility</i>	12
2.2.3. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	18
2.2.4. Prinsip-Prinsip CSR.....	20
2.2.5. Manfaat CSR	21

2.2.6. Pengertian Laporan Keberlanjutan	24
2.2.7. Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	25
2.2.8. Peraturan Mengenai Penerbitan Laporan Keberlanjutan di Indonesia.....	28
2.3. <i>GRI Standards</i>	32
2.4. Nilai Perusahaan	37
2.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan.....	37
2.4.2. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan.....	38
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	45
2.5. Penelitian Terdahulu.....	47
2.6. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	50
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	52
3.1. Metode Penelitian	52
3.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.1.2. Operasionalisasi Variabel	55
3.1.3. Hipotesis Statistika	56
3.1.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	57
3.1.5. Jenis dan Sumber Data	59
3.1.6. Teknik Pengumpulan Data	59
3.1.7. Teknik Pengolahan Data.....	60
3.2. Objek Penelitian	65
3.2.1. Aneka Tambang Tbk (ANTM).....	65
3.2.2. Bumi Resources Tbk (BUMI)	67
3.2.3. Vale Indonesia Tbk (INCO)	67
3.2.4. Indika Energy Tbk (INDY)	68

3.2.5. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	69
3.2.6. Bukit Asam Tbk (PTBA).....	70
3.2.7. Petrosea Tbk (PTRO)	71
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1. Pengungkapan CSR dalam Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Pertambangan yang Diteliti	72
4.1.1. Pengungkapan CSR pada Masing-Masing Perusahaan	72
4.1.2. Pengungkapan CSR pada Perusahaan Pertambangan yang Diteliti secara Keseluruhan.....	87
4.1.3. Pengungkapan CSR Berdasarkan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial (GRI 200, GRI 300, dan GRI 400)	88
4.1.4. Pengungkapan CSR Berdasarkan Tahun Penerbitan Laporan Keberlanjutan (2016, 2017, 2018).....	93
4.2. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Diteliti	94
4.2.1. Nilai Perusahaan pada Masing-Masing Perusahaan.....	94
4.2.2. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Diteliti secara Keseluruhan	96
4.2.3. Nilai Perusahaan Berdasarkan Tahun Perhitungan Nilai Perusahaan (2017, 2018, 2019)	98
4.3. Uji Pengaruh mengenai Hubungan antara Pengungkapan CSR dalam Laporan Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan	99
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	99
4.3.2. Uji Hipotesis	105
4.4. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan	109
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	111
5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran	114

5.3. Keterbatasan Penelitian	115
------------------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Sejarah Perkembangan CSR	13
Tabel 2. 2.	Perkembangan Konsep CSR Menurut United Nations ESCAP (2011)	14
Tabel 2. 3.	Standar-Standar Pelaporan Keberlanjutan	26
Tabel 2. 4.	Tabel Pedoman GRI dan Tahun Terbitnya	33
Tabel 2. 5.	Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3. 1.	Tabel Pemilihan Sampel	58
Tabel 3. 2.	Hasil Pemilihan Sampel	59
Tabel 4. 1.	Pengungkapan CSR pada Perusahaan-Perusahaan Pertambangan yang Diteliti.....	72
Tabel 4. 2.	Tabel Pengungkapan CSR pada PT Aneka Tambang Tbk	73
Tabel 4. 3.	Tabel Rangkuman Pengungkapan CSR pada PT Aneka Tambang Tbk	74
Tabel 4. 4.	Tabel Pengungkapan CSR pada PT Bumi Resources Tbk.....	75
Tabel 4. 5.	Tabel Rangkuman Pengungkapan CSR pada PT Bumi Resources Tbk	76
Tabel 4. 6.	Tabel Pengungkapan CSR pada PT Vale Indonesia Tbk.....	77
Tabel 4. 7.	Tabel Rangkuman Pengungkapan CSR pada PT Vale Indonesia Tbk .	78
Tabel 4. 8.	Tabel Pengungkapan CSR pada PT Indika Energy Tbk	79
Tabel 4. 9.	Tabel Rangkuman Pengungkapan CSR pada PT Indika Energy Tbk...	80
Tabel 4. 10.	Tabel Pengungkapan CSR pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk ...	81
Tabel 4. 11.	Tabel Rangkuman Pengungkapan CSR pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk	82
Tabel 4. 12.	Tabel Pengungkapan CSR pada PT Bukit Asam Tbk.....	83
Tabel 4. 13.	Tabel Rangkuman Pengungkapan CSR pada PT Bukit Asam Tbk	84
Tabel 4. 14.	Tabel Pengungkapan CSR pada PT Petrosea Tbk	85
Tabel 4. 15.	Tabel Rangkuman Pengungkapan CSR pada PT Petrosea Tbk.....	86
Tabel 4. 16.	Tabel Uji Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR secara Keseluruhan.....	87
Tabel 4. 17.	Tabel Uji Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR pada Aspek Ekonomi	88

Tabel 4. 18. Tabel Uji Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR pada Aspek Lingkungan	89
Tabel 4. 19. Tabel Uji Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR pada Aspek Sosial.....	91
Tabel 4. 20. Tabel Uji Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR pada Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	92
Tabel 4. 21. Tabel Uji Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR pada Tahun 2016-2018	93
Tabel 4. 22. Tabel Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Diteliti.	94
Tabel 4. 23. Tabel Uji Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan secara Keseluruhan....	97
Tabel 4. 24. Tabel Uji Deskriptif Nilai Perusahaan pada Tahun 2017-2019	98
Tabel 4. 25. Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	102
Tabel 4. 26. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	104
Tabel 4. 27. Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	104
Tabel 4. 28. Uji Koefisien Korelasi.....	105
Tabel 4. 29. Uji Koefisien Determinasi.....	106
Tabel 4. 30. Uji Signifikansi (Uji t)	107
Tabel 4. 31. Persamaan Regresi Linear Sederhana	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Tren Proporsi antara Aset Keuangan (<i>Tangible Assets</i>) dan Aset Non Keuangan (<i>Intangible Asset</i>).....	3
Gambar 1. 2. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 4. 1. Uji Normalitas dengan Histogram	100
Gambar 4. 2. Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot	101
Gambar 4. 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Rincian Pemilihan Sampel
- Lampiran 2 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk
- Lampiran 3 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan PT Bumi Resources Tbk
- Lampiran 4 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan PT Vale Indonesia Tbk
- Lampiran 5 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan PT Indika Energy Tbk
- Lampiran 6 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk
- Lampiran 7 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan PT Bukit Asam Tbk
- Lampiran 8 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan PT Petrosea Tbk
- Lampiran 9 Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 10 Titik Persentase Distribusi t

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era industri 4.0 ini, persaingan di dunia bisnis secara global semakin kompetitif. Banyak tantangan yang perlu dihadapi oleh perusahaan dalam mempertahankan bisnis mereka. Pada kondisi tersebut, seringkali para pelaku bisnis tidak bijaksana dalam memutuskan tindakan-tindakan mereka, bahkan seringkali tindakan yang mereka lakukan tidak mencerminkan tindakan yang etis. Perusahaan-perusahaan tersebut, yang hanya mementingkan keuntungan semata (*profit oriented*) akan menyebabkan timbulnya isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kasus-kasus terkait isu lingkungan yang pernah terjadi di Indonesia, diantaranya yaitu (1) Kasus Freeport yang limbahnya bocor ke permukiman warga sehingga mencederai sungai, ladang sagu, hingga laut Papua (Tempo, 2019), (2) Kasus Lumpur Lapindo yang menenggelamkan area permukiman, pertanian, dan industri di tiga kecamatan (Kecamatan Porong, Kecamatan Tanggulangin, dan Kecamatan Jabon) akibat dari kesalahan pengeboran yang menimbulkan semburan lumpur panas disertai gas yang terus membesar dan meluas selama beberapa bulan (CNN Indonesia, 2019).

Kasus-kasus terkait isu sosial yang pernah terjadi di Indonesia, diantaranya yaitu (1) Kasus PT. Insani Bara Perkasa (IBP) di Kalimantan Timur yang menimbulkan korban tewas dikarenakan lubang bekas tambang yang dibiarkan begitu saja tanpa adanya reklamasi serta kelalaian menjalankan prinsip kehati-hatian, yaitu tidak adanya pagar pembatas maupun papan peringatan kawasan berbahaya yang terjadi pada tahun 2019 (Yovanda, 2019), (2) Kasus Freeport yang melakukan PHK sepihak terhadap karyawannya hingga mengakibatkan korban tewas karena penghentian kepesertaan BPJS maupun bunuh diri pada tahun 2017 (Kholiqa, 2018), (3) Kasus CV Perdana yang menewaskan 33 orang penambang karena ledakan lima lubang tambang batubara di Bukit Bual, Sawahlunto pada tahun 2009 (Tempo, 2010).

Kasus-kasus di atas adalah beberapa contoh nyata dari perusahaan-perusahaan yang seringkali hanya berorientasi untuk mendapatkan keuntungan

sebesar-besarnya tanpa memperdulikan dampak negatif yang akan dihasilkan terkait lingkungan alam, warga sekitar, karyawan, konsumen, dan lain-lain. Dengan perbuatan tersebut, perusahaan merusak citra mereka dan dapat berdampak pada keberlangsungan perusahaan ke depannya. Oleh karena itu, dunia bisnis saat ini sudah seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek keuangan saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Konsep pengukuran kinerja berdasarkan ketiga aspek tersebut (keuangan, sosial, dan lingkungan) merupakan teori dari John Elkington dan biasa disebut dengan *Triple Bottom Line* atau 3P (*profit, planet, people*).

Di era sekarang, banyak terjadi perubahan-perubahan besar terkait lingkungan, seperti perubahan iklim yang ditandai dengan kenaikan suhu di bumi, menipisnya air bersih, serta populasi manusia yang terus bertambah. Tanggung jawab sebuah perusahaan pun cakupannya semakin luas. Selain itu, keputusan yang dibuat oleh perusahaan akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap banyak pihak. Oleh karena itu, dunia bisnis pada saat ini sudah seharusnya beralih dari yang hanya memperhatikan kepentingan *shareholder* menjadi memperhatikan *stakeholder*.

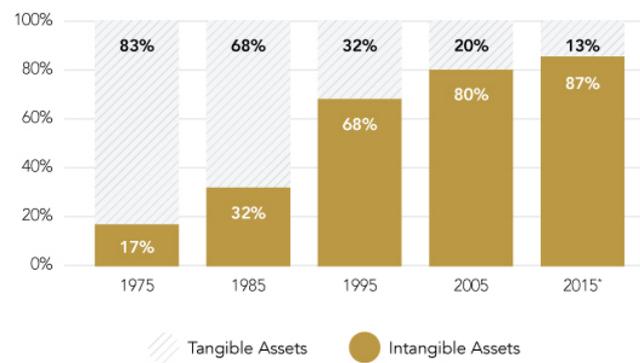
Dengan banyaknya orang yang merasakan sendiri dampak yang terjadi, masyarakat secara bertahap menjadi sadar bahwa diperlukan tindakan-tindakan untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi terhadap sosial dan lingkungan akibat eksploitasi besar-besaran yang dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap publik untuk mengungkapkan kegiatan apa saja yang telah dan akan dilakukan perusahaan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dijabarkan melalui *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya akan disebut CSR).

Setiap perusahaan yang didirikan tentunya memiliki tujuan yang jelas. Pelaku bisnis yang hanya berorientasi pada laba (*profit*) sebagai tujuan jangka pendek tidak akan mampu *survive* dalam jangka waktu yang panjang (Ernawan, 2011 dalam Kusuma, 2018:92). Menurut sebuah studi (Stathis, 2015 dalam Juliandara, 2018:1) menunjukkan adanya kesenjangan yang terdapat pada nilai perusahaan jika hanya memperhatikan aspek keuangan (*tangible asset*) saja. Studi tersebut menunjukkan adanya pergerakan yang cukup signifikan atas nilai pasar organisasi, dimana nilai

pasar perusahaan tahun 1975 sebanyak 83 persen ditentukan oleh aspek keuangan (*tangible*) dan 17 persen aspek non-keuangan (*intangible*). Kondisi ini berubah cukup signifikan pada tahun 2015, dimana nilai pasar organisasi bisnis ditentukan hanya 13 persen saja oleh aspek keuangannya (*tangible*) dan sisanya 87 persen adalah aspek non-keuangan (*intangible*). Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1.
**Tren Proporsi antara Aset Keuangan (*Tangible Assets*)
 dan Aset Non Keuangan (*Intangible Asset*)**

COMPONENTS of S&P 500 MARKET VALUE



Sumber: Ocean Tomo, LLC (<https://oceantomo.com/blog/2015/03-05-ocean-tomo-2015-intangible-asset-market-value/>)

Oleh karena itu, selain untuk mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan di bursa saham (Ainurrofiq, 2018:1). Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai *corporate image* yang merupakan seperangkat keyakinan dan ide serta kesan yang ditampilkan oleh perusahaan terhadap publik, sehingga dapat menjadi suatu penilaian, tanggapan, opini dan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Anofrida Yenti, 2012 dalam Sa'adah, 2016:2). Tujuan jangka panjang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sejatinya adalah untuk menciptakan perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan harus mendapatkan kepercayaan publik bahwa perusahaan mampu mengelola dan bertanggungjawab atas aktivitas operasionalnya.

Bertanggung jawab dalam mengelola dampak negatif suatu perusahaan atau melakukan suatu kegiatan pengolahan lingkungan akibat dari dampak negatif dari operasional perusahaan adalah bagian sistematis yang harus dilaksanakan perusahaan tanpa syarat apapun, karena tanggung jawab sosial akan dilihat sebagai suatu sikap penting dalam peningkatan laba dalam memperkuat nilai perusahaan (Kartini, 2013 dalam Putra dkk, 2017:2805). Menurut Kusumadilaga (2010) dalam Putra dkk (2017:2805), sekarang ini masyarakat cenderung untuk memilih produk yang diproduksi oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan atau melaksanakan CSR. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan CSR yaitu, dengan melakukan CSR maka konsumen akan menyukai produk dari perusahaan tersebut dan perusahaan akan memiliki *image* positif, dengan banyaknya konsumen maka akan meningkatkan laba yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan diminati oleh investor. Dengan kata lain, pengungkapan CSR berbanding lurus dengan nilai saham. Semakin banyak jumlah kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya dapat bertahan di dalam dunia bisnis dikarenakan tingginya nilai perusahaan yang disebabkan oleh kenaikan nilai saham perusahaan. Namun, hal tersebut belum dapat dipastikan benar karena terdapat perbedaan atas hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Rimba Kusumadilaga (2010) menunjukkan variabel pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Putra dkk (2017) meneliti hal serupa dan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evelyn Stacia dan Juniarti (2015), variabel CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menarik untuk diteliti kembali pada perusahaan yang berbeda serta dengan rentang waktu yang berbeda pula, yaitu perusahaan pada sektor pertambangan yang *listing* di BEI pada tahun 2016-2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengungkapan CSR (dalam Laporan Keberlanjutan) perusahaan pertambangan tahun 2016-2018?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan CSR (dalam Laporan Keberlanjutan) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pengungkapan CSR (dalam Laporan Keberlanjutan) pada perusahaan pertambangan tahun 2016-2018.
2. Mengevaluasi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan tahun 2017-2019.
3. Menganalisis pengaruh pengungkapan CSR (dalam Laporan Keberlanjutan) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pengungkapan CSR (tanggung jawab sosial perusahaan) terhadap nilai perusahaan *go-public* sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan

kegiatan CSR yang mengedepankan akuntabilitas dan transparansi kemudian mengungkapkannya kepada masyarakat dalam laporan keberlanjutan.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membuka mata para investor agar mengikutsertakan pengungkapan CSR sebagai bahan pertimbangan dan referensi saat akan melakukan investasi.

3. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk mengetahui bagaimana pengungkapan CSR di Indonesia atas standar maupun Undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta dampaknya terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

4. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan perilaku perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya yang diungkapkan dalam SR serta dampaknya terhadap nilai saham perusahaan.

5. Perguruan Tinggi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi pihak perguruan tinggi maupun penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang, serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut OJK, *Sustainability Reporting* atau laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel dari sebuah perusahaan. Dengan kata lain, laporan keberlanjutan adalah laporan yang mengungkapkan kegiatan CSR suatu perusahaan. Saat ini, pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia masih terbilang rendah. Menurut OJK (2016), hanya 9% dari perusahaan yang sudah *listing* di BEI yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Padahal, dengan diterbitkannya CSR, maka akan ada banyak

pihak yang tertarik kepada perusahaan, seperti: investor, pelanggan, dan lain-lain. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan undang-undang (POJK no.51 tanggal 27 Juli 2017) yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan CSR melalui laporan keberlanjutan. Tentunya, pemerintah mempunyai tujuan dengan dikeluarkannya undang-undang tersebut, yaitu keberlanjutan perusahaan.

Pelaksanaan dan pengungkapan CSR pasti membutuhkan dana dan dapat berdampak pada pengurangan laba. Dengan mengungkapkan kegiatan CSR perusahaan melalui laporan keberlanjutan, maka diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat, sehingga dengan itu perusahaan mendapatkan *image* yang bertanggung jawab atas kegiatan operasionalnya serta kepercayaan dari masyarakat. Dengan itu, para pelanggan pun akan menjadi loyal dan bahkan perusahaan pun akan dapat menarik konsumen lain, dengan demikian diharapkan akan mendapatkan modal dari para investor, kepercayaan dari *supplier*, pelanggan yang memprioritaskan pilihan terhadap produk/jasa yang diberikan perusahaan, serta karyawan yang memiliki tujuan yang selaras dengan perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan non-keuangan yang dilakukan perusahaan dapat menimbulkan dampak yang positif bagi aspek keuangan perusahaan, sehingga dengan aspek keuangan yang baik, kepercayaan masyarakat, serta *image* positif dari perusahaan tersebut, nilai perusahaan akan naik yang tercermin di dalam nilai saham perusahaan. Saat kegiatan perusahaan berjalan dengan baik dan lancar, maka nilai saham perusahaan akan naik. Jika nilai saham perusahaan naik maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan juga dalam kondisi baik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian ini.

Gambar 1. 2.
Kerangka Pemikiran

